

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dibutuhkan untuk menentukan arah dan tujuan dari sebuah penelitian, dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dilakukan secara rinci digunakan untuk mengkaji perkembangan psikososial anak dengan keterlambatan bicara (*speech delay*). Studi kasus adalah segala sesuatu yang penting dalam sejarah atau perkembangan suatu peristiwa dan ditujukan untuk memahami siklus hidup atau bagian dari siklus hidup suatu entitas (individu, keluarga, kelompok, sistem sosial suatu masyarakat).³⁹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang berarti proses dan pemahaman penelitian berbasis metodologi kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah manusia dan fenomena sosial yang berkembang.⁴⁰

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah suatu yang sangat penting dalam berlangsungnya sebuah penelitian. Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument yang penting. Peneliti menjadi bagian dari subjek penelitian dengan cara mengkaji berbagai informasi selengkap-lengkapny

³⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu: 2020), hal. 63.

⁴⁰ Agustini dkk, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)*, (Deli Serdang: Mifandi Mandiri Digital: 2023), hal. 31.

dari berbagai aspek kehidupan subjek penelitian.⁴¹ Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan.

Kehadiran peneliti tidak perlu diketahui oleh subjek agar hasil observasi dari perilaku subjek menunjukkan perilaku yang alami tanpa direayasa. Peneliti akan melakukan observasi kepada subjek untuk melihat perilaku yang muncul dalam perkembangan subjek. Peneliti melakukan wawancara kepada orangtua subjek untuk memperoleh informasi yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Okupasi Terapi Tumbuh Kembang Anak Kediri milik Muhamad Ibrahim, A.Md.Kes, yang terletak di Perum Permata Biru Blok B-6, Pakunden, Pesantren, Kota Kediri. Pemilihan tempat tersebut karena pada praktik mandiri terdapat akses secara langsung ke subjek sebagai pasien dengan berbagai masalah pada bicara dan bahasanya, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang lebih autentik dan representatif mengenai keterlambatan bicara pada subjek.

D. Sumber Data

Subjek pada penelitian adalah seorang anak yang mengalami *speech delay*. Pada penelitian ini menggunakan 2 sumber data :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari narasumber secara langsung. Sumber data primer adalah pengumpul data mendapatkan data atau mengambil data langsung dari sumbernya.⁴² Pada

⁴¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hal. 263.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2013), hal. 225.

penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah subjek sebanyak 3 anak, orang tua masing-masing subjek dan terapis.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan berasal dari beberapa sumber yang sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder adalah peneliti mendapatkan data atau mengambil data tidak langsung dari sumbernya, misalnya dari dokumen.⁴³

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti turun sendiri ke lapangan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan proses observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Observasi

Proses observasi terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis, dengan dua hal yang paling penting adalah pengamatan dan ingatan.⁴⁴ Observasi adalah suatu teknik atau metode untuk mengumpulkan data sistematis secara langsung atau tidak langsung tentang suatu subjek penelitian.⁴⁵ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan menyesuaikan dengan jadwal terapi subjek. Peneliti melakukan observasi secara langsung. Observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui secara langsung perilaku psikososial pada subjek.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hal. 225.

⁴⁴ Ibid, hal. 145.

⁴⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu: 2020), hal. 125.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang berbagi ide dan informasi melalui tanya jawab untuk menciptakan arti tentang suatu subjek. Wawancara digunakan sebagai metode pengambilan data bukan hanya ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui masalah apa yang harus diteliti, tetapi juga ketika mereka ingin mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang subjek tersebut.⁴⁶ Pada penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai interviewer dan orang tua subjek dan terapis sebagai interviewee.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumen sebagai pendukung penelitian dikenal sebagai dokumentasi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari seseorang. Jika hasil penelitian dari observasi atau wawancara didukung oleh catatan pribadi tentang masa kecil, sekolah, pekerjaan, masyarakat, dan autobiografi, hasilnya akan lebih dapat dipercaya.⁴⁷ Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan meminta hasil diagnosis dari subjek, hasil perkembangan terapi, foto dan rekaman audio.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Hurbeman, yang menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara konsisten, sehingga data

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hal. 231.

⁴⁷ Ibid, hal. 240.

menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Arti dari mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.⁴⁹ Reduksi data dilakukan secara terus menerus dalam penelitian sehingga mendapatkan catatan inti dari hasil pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data dari lapangan dalam bentuk yang lebih sederhana.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling banyak digunakan adalah teks naratif. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memahami suatu yang terjadi menjadi lebih mudah sehingga bisa merencanakan proses selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.⁵⁰

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dari awal dan mungkin juga tidak bisa menjawab rumusan masalah. Ini karena masalah dan rumusan masalah hanyalah sementara dan akan berkembang selama penelitian di lapangan berlangsung.⁵¹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hal. 246.

⁴⁹ Ibid, hal. 247.

⁵⁰ Ibid, hal. 249.

⁵¹ Ibid, hal. 252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan kejadian yang sebenarnya di lapangan.⁵² Terdapat 3 cara yang bisa digunakan untuk pengecekan keabsahan data:

1. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berulang kali. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵³ Dengan ini peneliti dapat mengecek ulang data yang telah diperoleh terdapat kesalahan atau tidak.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya bentuk pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh peneliti. Seperti, dokumen foto dan rekaman wawancara.⁵⁴

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Data yang didapatkan selanjutnya dibandingkan untuk memperoleh hasil yang relevan.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber yaitu dengan mengecek kebenaran informasi

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hal. 267.

⁵³ Ibid, hal. 272.

⁵⁴ Ibid, hal. 275.

⁵⁵ Ibid, hal. 274.

berdasarkan berbagai sumber data dalam bentuk hasil wawancara, hasil observasi dan dokumen.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan menyeluruh yang menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan peneliti. Tahap penelitian yang akan berlangsung adalah:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi penyusunan proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, seminar proposal.

2. Tahap lapangan

Tahap ini meliputi pencarian data penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi organisasi data, penyajian data serta pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian.